

Judul : Jangan Buang Waktu Kelola Kuota Tambahan Haji
Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 13

Jangan Buang Waktu Kelola Kuota Tambahan Haji

PEMERINTAH didesak untuk bergegas merumuskan kebijakan terkait dengan penyerapan kuota haji tambahan bagi sebanyak 8.000 calon jemaah agar tidak hangus seperti tahun-tahun sebelumnya yang terserap tidak optimal. Terkait dengan masih adanya calon jemaah haji reguler yang belum bisa melunasi biaya perjalanan ibadah haji (bipih), saat ini perlu diadakan pendekatan yang manusiawi.

“Saya dulu menyarankan kuota cadangan itu 2% dari kuota jemaah haji. Sebetulnya idealnya 10% untuk menghindari berbagai hal seperti calon jemaah yang belum dapat melunasi dan lainnya. Nah, sekarang ada penambah-

an kuota, jangan sampai ini hangus,” ujar pengamat haji dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Ade Marfuddin, kemarin.

Dia menambahkan, akan sangat ironis jika setiap tahun Indonesia minta penambahan kuota, tetapi begitu ditambah, tidak sanggup memenuhinya.

Menurut Ade, Kementerian Agama juga perlu secepatnya mendiskusikan hal itu dengan DPR dan tidak buang-buang waktu.

Seperti diberitakan sebelumnya, tahun ini Indonesia mendapat 221 ribu kuota calon haji yang terdiri dari 203.320 kuota haji reguler dan 17.680 haji khusus.

Hingga kemarin diperki-

rakan masih ada 13 ribu calon jemaah reguler yang belum melunasi bipih 1444 H, hingga prosesnya diperpanjang hingga 12 Mei 2023. Menurut Ade, pemerintah dan DPR dalam waktu seminggu ini harus sudah memutuskan kebijakan 8.000 kuota tambahan itu diapakan.

“Apakah akan menggunakan kuota cadangan atau membuka keran baru? Dua skema itu yang paling mungkin dilakukan,” katanya.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR Marwan Dasopang saat dikonfirmasi, kemarin, berjanji pembahasan terkait dengan alokasi kuota tambahan jemaah haji ini segera dilakukan dengan pemerintah.

Dari Sumatra Selatan dilaporkan, hingga kemarin ada 600 calon jemaah yang belum melunasi bipih. Menurut Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag Sumsel Armet Dachil, jika calon jemaah haji yang ditetapkan berangkat tahun ini tidak melunasi bipih hingga batas waktu yang ditetapkan, kesempatan akan diberikan kepada calon yang masuk daftar tunggu sesuai dengan urutan.

Kloter pertama Embarkasi Palembang akan berangkat ke Tanah Suci pada 25 Mei 2023. Sementara itu, calon jemaah haji Aceh akan terbang ke Tanah Suci pada 24 Mei 2023. (Des/DD/DW/MR/H-1)